

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja yang bertujuan mengatur kegiatan peserta didik untuk menciptakan suasana lingkungan yang baik.¹ Adanya manajemen peserta didik untuk mengatur segala kegiatan dari peserta didik mulai dari penerimaan sampai lulus. Layanan yang dilakukan terpusat pada pengaturan serta pengawasan. Layanan bertujuan terhadap segala hal yang dilakukan peserta didik terutama dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Layanan yang diberikan sejak penerimaan yaitu pengenalan, pembinaan serta pengembangan pada peserta didik. Selain itu, terdapat juga layanan dalam menempatkan peserta didik atau disebut juga pembagian kelas. Setiap layanan tersebut ada dalam setiap lembaga pendidikan termasuk di pesantren. Hanya saja berbeda pada penempatannya.

Penempatan santri adalah proses santri diterima di lembaga pendidikan dengan tujuan memahami praktik dalam menempatkan santri.² Santri yang sudah diterima di lembaga pendidikan pesantren akan dikelompokkan. Mengikuti kegiatan belajar-mengajar para santri perlu untuk dikelompokkan

¹Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta Barat: PT INDEKS, 2014), 24

²Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus: Konsep Strategi, dan Implementasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 115-116.

dan ditempatkan bersama kelompok belajarnya. Dengan adanya layanan penempatan santri bisa menempatkan dirinya baik dalam lingkup kegiatan akademik maupun non akademik sehingga para santri mengembangkan serta meralisasikan rencana yang sudah dibuat untuk masa depannya. Penempatan santri bertujuan untuk mengetahui dan memahami praktik tentang bagaimana suatu lembaga dalam menempatkan santrinya sehingga jumlah santri yang direkrut meningkat.

Santri perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kesamaan kesamaanya dengan suatu sistem pengelompokan santri sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran.³ Santri memiliki kesamaan juga memiliki perbedaan yang melahirkan pemikiran pengelompokan pada kelompok yang berbeda. Pengelompokan ini tidak bermaksud untuk membedakan santri, melainkan bermaksud dapat membantu mereka berkembang secara optimal. Pengelompokan santri juga memudahkan mengenali apa yang menjadi potensi santri.

Layanan penempatan membantu santri dalam menempatkan dirinya dalam suatu karir atau profesi yang sesuai dengan kemampuannya dan bermanfaat untuk menghindari ketidaksesuaian antara bakat usaha mengembangkan bakat.⁴ Santri dapat menempatkan dirinya sesuai dengan bakat atau kemampuan yang dimiliki dikarenakan adanya layanan penempatan sehingga menghindari adanya ketidaksesuaian antara kemampuan atau bakat dan usaha dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Pada dasarnya,

³Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Tengah:Lakeisha, 2019), 90-91

⁴Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus:Konsep Stretegi, dan Implementasi*, 115-116.

santri mempunyai kemampuan serta potensi yang tidak sama antara santri yang satu dan santri yang lainnya. Bakat yang dimiliki oleh santri kadang tidak disadari bahkan tidak bisa dirasakan sehingga adanya layanan penempatan santri ini diharapkan para santri dapat mengambil sebuah keputusan dalam merencanakan masa depannya.

Di dalam pesantren, terdapat kegiatan tahfidz yang dilakukan oleh para santri dimana tahfidz itu berarti menghafal.⁵ Menghafal merupakan usaha untuk meresapkan kedalam pikiran untuk selalu diulang-ulang pasti akan menjadi hafal. Kegiatan mengulang sesuatu bisa dilakukan dengan cara membaca dan mendengarkan apa yang disampaikan. Apapun pekerjaan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang maka akan terbiasa dan mudah untuk diingat. Kegiatan tahfidz dilaksanakan di pesantren dengan ditempatkan di asrama tahfidz. Layanan penempatan untuk santri tahfidz disediakan di dalam pondok pesantren agar dapat mengembangkan bakat yang dimiliki santri.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.⁶ Pesantren juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan tradisional keislaman yang mempelajari, mengamalkan dan menghayati berbagai ajaran Islam yang lebih menekankan kepada pentingnya moral keagamaan sebagai suatu pedoman bertingkah laku dalam kehidupan

⁵ Sucipto, *Tahfidz Al-quran Melejitkan Prestasi* (Sidoarjo:Guepedia, 2020), 13.

⁶ Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia", *Darul Ilmi* 01, no. 02 (2013):166-167, <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/351/1/242-410-1-SM.pdf>.

sehari-hari. Pondok pesantren sebagai bentuk lingkungan yang unik yang memiliki karakter khas tersendiri dan mempunyai tata nilai kehidupan yang baik atau positif sebagai suatu lembaga pendidikan Islam. Sistem pendidikan di pesantren diselenggarakan dengan biaya yang relatif murah karena semua kebutuhan belajar mengajar disediakan bersama oleh para anggota pesantren dengan dukungan masyarakat sekitarnya.

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh perseorangan (kyai) sebagai figur central berdaulat menetapkan tujuan pendidikan pondoknya.⁷ Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang didirikan oleh seorang kiyai sebagai tokoh masyarakat yang berkebijakan dalam menetapkan suatu tujuan pendidikan dari pondoknya yang memiliki tujuan yang tidak tertulis serta berbeda-beda. Sejak lama pesantren menjadi suatu lembaga yang dapat membentuk suatu watak dan peradaban bangsa serta bermartabat di dalam mencerdaskan kehidupan suatu bangsa dengan ketaqwaan dan keimanan serta akhlak mulia kepada Allah SWT.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam diselenggarakan dengan bentuk asrama, masjid dan gedung sekolah.⁸ Penyelenggaraan lembaga pendidikan pesantren berbentuk asrama yang merupakan komunitas tersendiri di bawah pimpinan kyai atau ulama yang dibantu oleh beberapa ulama lainnya beserta para ustadz yang hidup bersama dan tinggal di tengah-tengah

⁷ Mustajab Mansyur, *Pengembangan Kurikulum Pesantren: Analisis Pemikiran Nurcholis Madjid* (Malang: Literasi Nusantra, 2018), 24.

⁸ Imam Syafe'i, 'Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', *Pendidikan Islam* 8, no. 1(2017):62, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyah/article/download/2097/1585>.

para santri. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang penyelenggaraannya berbentuk asrama. Asrama termasuk salah satu komponen dalam pondok pesantren. Selain itu, terdapat juga masjid sebagai tempat ibadah para santri dan gedung sebagai tempat belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus pondok pesantren dapat ditemukan bahwa di dalam pondok pesantren Miftahul Qulub terdapat kegiatan tahfidz yang dilakukan oleh para santri. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan minat dari para santri itu sendiri. Pondok pesantren Miftahul Qulub menyediakan tempat khusus bagi para santri yang bersedia mengikuti kegiatan tahfidz.⁹ Adanya bukti tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan penempatan santri tahfidz yang dilaksanakan di pondok pesantren Miftahul Qulub. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Penempatan Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian sebagaimana dipaparkan diatas, maka secara general persoalan penelitian ini ingin mengungkap manajemen penempatan santri tafidz yang dikelola di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan dengan merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen penempatan santri tahfidz di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

⁹Ila, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Putri, *Wawancara Langsung* (13 Juni 2021)

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kekuatan daya pikir terhadap teori pendidikan khususnya mengenai penempatan santri tahfidz dan sebagai masukan bagi pengembangan pendidikan pondok pesantren khususnya bagi pengasuh agar dapat berjalan secara efektif.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Pengasuh PP Miftahul Qulub

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman dalam penempatan santri tahfidz selanjutnya sehingga dapat memiliki manajemen yang baik

b. Bagi Pengurus PP Miftahul Qulub

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu atau menjadi masukan dalam menentukan suatu kebijakan yang seharusnya dilakukan untuk membangun manajemen penempatan santri tahfidz serta dijadikan pengarahan dalam mengelola penempatan santri tahfidz.

c. Bagi Santri Tahfidz

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan atau ilmu pengetahuan dalam membangun dan meningkatkan kegiatan tahfidz.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin atau akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang..

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah dan definisi yang peneliti rasa harus dijelaskan, demi keselarasan pemahaman dan anggapan oleh pembaca, karena tidak jarang pembaca salah tafsir dan bahkan salah faham terhadap suatu hasil dari penelitian.

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses pengaturan dan pengelolaan yang melibatkan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

2. Penempatan

Penempatan merupakan usaha pondok pesantren dalam memisahkan santri tahfidz dari kamar umum ke kamar khusus tahfidz agar para santri tahfidz dapat mengembangkan kemampuannya.

3. Santri Tahfidz

Santri tahfidz merupakan santri yang melakukan suatu kegiatan membaca ataupun mendengarkan secara berulang-ulang dengan tujuan bisa mengingat sesuatu yang sedang dihafalkan.

4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga lembaga pendidikan islam yang didirikan oleh seorang kiyai yang didalamnya asrama, masjid dan para santri yang belajar mengenai keislaman sehingga dapat membentuk santri menjadi seseorang yang bertakwa dan memiliki akhlak mulia.

Dari definisi di atas, maka dapat dijelaskan yang dimaksud manajemen penempatan santri tahfidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan merupakan suatu proses atau usaha pondok pesantren untuk mengatur serta memisahkan santri dari kamar umum ke kamar khusus santri tahfidz agar dapat melaksanakan kegiatan membaca ataupun mendengarkan secara berulang-ulang ayat-ayat al-quran.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang manajemen penempatan santri tahfidz di lembaga pendidikan Islam merupakan penelitian yang telah dilakukan. Hal ini

berdasarkan pada keyakinan peneliti setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan penelitian yang sejenis yaitu:

1. Penelitian yang ditulis Lia Ariani dengan judul “Manajemen Tahfidz Al-Qur’an Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” hasil penelitiannya yaitu dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur’an menerapkan program tahfidz Al-Qur’an menerapkan empat fungsi manajemen dimana perencanaan program tersebut terlaksana dengan cukup baik, pengorganisasian sudah terlaksana dengan baik, pengarahan serta pengawasannya pun sudah terlaksana dengan baik.¹⁰ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pembahasan atau kajiannya yaitu mengenai tahfidz. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai manajemen tahfidz al-quran sedangkan penelitian saat ini mengenai manajemen penempatan santri tahfidz. Selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitian terdahulu di PP Daarul Huffaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sedangkan penelitian saat ini di PP Miftahul Qulub Polagan
2. Penelitian yang ditulis Khotijah Khoiru Ummah “Implementasi Manajemen Strategis Dalam Program Tahfidzul Qur’an di Rumah Tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo” hasil penelitiannya ialah implementasi manajemen strategis di rumah tahfidz

¹⁰ Lia Ariani, “Manajemen Tahfidz Al-Qur’an Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2019), 111 .

telah dilaksanakan cocok dengan prosedur serta bersumber pada teori tetapi dalam penentuan profil ada sesudah rumah tahfidz berjalan sebab dikira tidak dibutuhkan.¹¹ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada pembahasan atau kajiannya yaitu mengenai tahfidz. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai implementasi manajemen strategis dalam program tahfidzul qur'an sedangkan penelitian saat ini mengenai manajemen penempatan santri tahfidz. Selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitian terdahulu di Rumah Tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo sedangkan penelitian saat ini di PP Miftahul Qulub Polagan.

3. Penelitian yang ditulis Lilis Fajaratus Sa'diyah "Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Gayam Pulau Sapudi" hasil penelitiannya ialah perencanaan ekstrakurikuler tahfidz mencakup penetapan tujuan, pelaksanaan ekstrakurikuler difokuskan di pembinaan pembimbing yang dilakukan mandiri dan mengevaluasinya tidak dilaksanakan sang pembimbing dalam pelaksanaannya.¹² Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat

¹¹Khotijah Khoiru Ummah, "Implementasi Manajemen Strategis Dalam Program Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz Abdurrahman As-Sanad Mulur, Bendosari, Sukoharjo" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2020), 88.

¹²Lilis Fajaratus Sa'diyah, "Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Gayam Pulau Sapudi" (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2020), 79.

ini terletak pada pembahasan atau kajiannya yaitu mengenai tahfidz. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai manajemen ekstrakurikuler tahfidz sedangkan penelitian saat ini mengenai manajemen penempatan santri tahfidz. Selain itu, letak perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian dimana lokasi penelitian terdahulu di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Gayam Pulau Sapudi sedangkan penelitian saat ini di PP Miftahul Qulub Polagan.